

ABSTRACT

Nyoman Wismaya Sudantia (1998): The Reasonable Portrayal of Human Conducts under Colonization, as seen in the Main Characters of *The Last of the Mohicans*.

Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis deals with James Fenimore Cooper's novel entitled *The Last of the Mohicans*. *The Last of the Mohicans* is Cooper's most enduringly popular novel, which recounts the story of American frontier in the middle of 18th century. The focus of this thesis is on the social, cultural and historical content of the novel. Besides it describes the life of the American Indians during the era of colonization, *The Last of the Mohicans* exposes the cultural conflicts between the society of the white men and the culture of the Amerindians. The interest in the social, cultural and historical content of the novel has aroused curiosity to view the cultural conflicts between the white men and the Amerindians as the reasonable consequences in human social interaction.

The chief aims of this study are to discover, first, the reasonable portrayal of human conducts under colonization, second, the effects of colonization toward the life of Amerindians, and third, the significant messages of *The Last of the Mohicans*.

I start this study from Elizabeth Langland's theory on the study of "society" in the novel. It does not only emphasize the study of peoples and their classes but also the study upon their customs, norms, conventions, codes, beliefs and values, their institutions, religious, cultural and their physical environment.

To develop the analysis of this thesis, I employ the Sociocultural-Historical approach. It emphasizes the investigation of the social milieu in which a literary work is created. Therefore, under the Sociocultural-Historical approach, we can also relate the events in the story and the sociocultural-historical events of American colonization in that era.

In this study, I also apply methods of characterization to find events showing how people behaved during the colonization era in America. Furthermore, through the method of characterization, I expect to reveal the cultural conflicts that happen among the main characters and factors influencing their perception and argument toward others' conducts.

In my analysis, I find that the cultural conflicts between the white men and the Amerindians are considered as the acceptable and reasonable conducts. The differences in social, cultural and historical background have made cultural conflict as the natural result when two distinct cultures come into contact. Sometimes, the feeling of superiority arises when each of their judgement toward a certain phenomenon, event, or a social condition is based upon their own society's values, culture, fashion, belief or religious (the idea of Ethnocentrism). At the same time, the long process of American colonization has brought suffer and destruction to the life of the Amerindians. The effects of colonization to the Amerindians can be seen from the changes in their social status to the extinction of their race. Meanwhile, in analyzing the significant messages of this novel, I find that *The Last of the Mohicans* implies the view about a good life. In its relation to the recent theory of sociology, the

main characters of *The Last of the Mohicans* offer the concept of Cultural Relativism as the polar opposite of Ethnocentrism. (Source: Warren S. Walker. *James Fenimore Cooper An Introduction and Interpretation*. New York: Barnes & Noble, Inc., 1962, p. 34).

ABSTRAK

Nyoman Wismaya Sudantia (1998): Gambaran Tingkah Laku Manusia yang Masuk Akal pada masa Kolonisasi, seperti yang ditampilkan pada Tokoh-Tokoh Utama dalam novel *The Last of the Mohicans*.

Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini berkenaan dengan novel James Fenimore Cooper yang berjudul *The Last of the Mohicans*. *The Last of the Mohicans* adalah novel Cooper yang paling populer, yang menceritakan kisah daerah pedalaman Amerika pada pertengahan abad 18. Fokus skripsi ini terletak pada muatan-muatan sosial, budaya dan sejarah dari novel tersebut. Selain menggambarkan tentang kehidupan orang-orang Indian pada masa kolonisasi, *The Last of the Mohicans* juga mengangkat konflik-konflik budaya di antara orang-orang kulit putih dengan orang-orang Indian. Ketertarikan pada muatan sosial, budaya maupun sejarah dari novel ini telah memancing rasa ingin tahu untuk melihat konflik-konflik budaya yang timbul diantara orang-orang kulit putih dengan orang-orang Indian ini sebagai suatu akibat yang masuk akal dari hubungan sosial manusia.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menemukan, pertama, gambaran tingkah laku manusia yang masuk akal pada masa kolonisasi, kedua, pengaruh-pengaruh kolonisasi terhadap kehidupan orang-orang Indian, dan ketiga, pesan-pesan penting yang terkandung dalam novel *The Last of the Mohicans*.

Penulisan skripsi ini dimulai dari teori Elizabeth Langland tentang penelitian terhadap suatu bentuk “masyarakat” di dalam suatu novel. Teori ini tidak hanya menekankan pada penelitian terhadap orang dalam kelas-kelas tertentu, tetapi juga menekankan pada penelitian terhadap adat, norma, kebiasaan, peraturan, kepercayaan dan nilai-nilai mereka, dan juga penelitian terhadap hal-hal yang berhubungan dengan agama, budaya dan lingkungan fisik mereka.

Untuk mengembangkan analisa skripsi ini, saya menggunakan pendekatan Sosial Budaya-Historis. Pendekatan ini menekankan pada penelitian terhadap ruang lingkup sosial dari suatu karya sastra. Oleh sebab itu, dengan memakai pendekatan Sosial Budaya-Historis, kita akan dapat menghubungkan peristiwa-peristiwa di dalam novel ini dengan peristiwa-peristiwa sosial, budaya dan historis pada masa kolonisasi di America.

Dalam penelitian ini, saya juga menerapkan metode karakterisasi untuk menemukan peristiwa-peristiwa yang menggambarkan perilaku orang-orang pada masa kolonisasi di Amerika. Melalui metode karakterisasi, saya berharap untuk dapat mengungkapkan konflik-konflik budaya yang terjadi di antara tokoh-tokoh utama dalam novel ini dan juga mengungkapkan hal-hal yang mempengaruhi perbedaan-perbedaan pendapat dan pandangan terhadap sikap-sikap pihak lain.

Dalam analisa ini, saya menemukan bahwa konflik-konflik budaya yang terjadi di antara orang-orang kulit putih dengan orang-orang Indian adalah merupakan suatu sikap-sikap yang dapat di terima dan dimengerti. Perbedaan latar belakang sosial, budaya dan historis telah membuat konflik-konflik budaya sebagai suatu hal yang terjadi secara alamiah ketika dua budaya yang berbeda bertemu. Kadangkala, perasaan superioritas timbul ketika setiap pandangan mereka terhadap suatu hal,

peristiwa, ataupun terhadap suatu kondisi sosial didasari atas nilai-nilai, budaya, kebiasaan, kepercayaan ataupun ajaran-ajaran agama mereka sendiri (ide tentang Ethnocentrism). Pada saat yang sama, proses kolonisasi yang panjang di Amerika telah mengakibatkan penderitaan dan kehancuran bagi kehidupan orang-orang Indian. Pengaruh kolonisasi terhadap kehidupan orang-orang Indian dapat di lihat dari pergeseran status sosial hingga kepunahan dari bangsa Indian itu sendiri. Sementara itu, dalam menganalisa pesan-pesan penting yang terkandung dalam novel ini, saya menemukan bahwa novel *The Last of the Mohicans* menyiratkan pandangan tentang suatu kehidupan yang lebih baik. Dalam hubungannya dengan teori sosiologi, tokoh-tokoh utama dalam novel *The Last of the Mohicans* menawarkan konsep Cultural Relativism sebagai lawan dari Ethnocentrism. (Sumber: Warren S. Walker. *James Fenimore Cooper An Introduction and Interpretation*. New York: Barnes & Noble, Inc., 1962, hal. 34).